

BAB II

KOMPONEN HASIL PELAKSANAAN PLP

Di dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang Komponen Laporan Hasil Pelaksanaan PLP III yang terdiri dari a). Deskripsi pelaksanaan PLP yang membahas; 1). Deskripsi hasil observasi kegiatan pembelajaran, 2). perangkat pembelajaran, 3). deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, 4). Deskripsi pelaksanaan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, 5). Deskripsi pelaksanaan kegiatan administrasi guru, dan 6) Deskripsi hasil identifikasi persoalan di kelas. b). Refleksi yang membahas; 1). Observasi kegiatan pembelajaran, 2). Penyusunan perangkat pembelajaran beserta lampirannya, 3). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, 4). Pelaksanaan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, 5). Pelaksanaan kegiatan administrasi guru, dan 6). Identifikasi persoalan di kelas.

A. Deskripsi Pelaksanaan PLP

1. Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Proses observasi di sekolah merupakan langkah awal untuk mengamati proses pembelajaran dan pengajaran. Kegiatan PLP III, yang diadakan di SMK YP KOTAMADYA Blitar, dimulai dengan observasi. Ketika tiba di SMK YP KOTA MADYA Blitar, mahasiswa praktikan berinteraksi dengan guru pembimbing dan meminta izin untuk mengamati pembelajaran langsung di kelas. Setelah mendapatkan izin, mahasiswa praktikan dipandu oleh guru pembimbing untuk masuk ke dalam kelas dan memperhatikan proses belajar mengajar yang berlangsung dari jam 07.00 – 13.30. observasi menunjukkan bahwa suasana di kelas cukup kondusif. Mahasiswa praktikan memasuki ruang kelas dan melihat bahwa guru sedang mengajar mata pelajaran bahasa inggris. Siswa – siswa terlihat kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Saat melakukan observasi, penulis juga mengamati fasilitas pendukung yang ada di SMK YP KOTAMADYA Blitar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa fasilitas yang ditemukan meliputi: 1) LCD proyektor, 2) Jaringan Wi-Fi. Namun, disayangkan bahwa siswa maupun guru kurang memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menghasilkan variasi dalam proses pembelajaran.

Observasi dilakukan selama berlangsungnya program ini dengan kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka (PTM). Namun, saat ada kegiatan seperti PAT atau penilaian akhir tahun kelas XII, pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Dengan adanya sistem pembelajaran daring, semua tenaga pendidik harus terampil dalam mengoperasikan teknologi online untuk mengajar siswa. Guru diharapkan untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam mengajar baik secara daring maupun tatap muka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan belajar-mengajar di SMK YP KOTAMADYA Blitar berlangsung kurang efektif dan statis. Karena kurangnya beragam fasilitas pendukung seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan berbagai media pembelajaran seperti proyektor, papan tulis digital, dan perangkat lunak interaktif untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik dan efektif.

2. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan beserta Lampirannya

Instrumen pembelajaran atau instructional materials merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan. Dalam bagian ini, penulis menyertakan sejumlah instrumen pembelajaran seperti kalender akademik, rencana mingguan yang efisien, program tahunan, program semester, silabus, RPP, serta dokumen-dokumen tambahan lainnya. Terdapat 2 jenis yang diterapkan di SMK YP KOTAMADYA Blitar, yaitu Kurikulum 2013 untuk pembelajaran kelas XII dan Kurikulum Merdeka untuk pembelajaran kelas X atau Fase E dan XI atau Fase F. Pada Kurikulum Merdeka, perangkat pembelajaran yang digunakan berupa alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, rencana pekan efektif, program tahunan, dan program semester

i. Lampiran Kalender Akademik

Kalender akademik adalah sebuah rancangan yang mengatur seluruh kegiatan akademik selama setahun, yang mencakup proses pengajaran, penerimaan siswa baru, dan kelulusan. Setahun akademik terbagi menjadi dua semester, yaitu semester ganjil dan semester Genap. Di bawah ini adalah kalender akademik untuk SMK YP KOTAMADYA Blitar.

DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
UNTUK TKLB, SDLB, SMP LB, SMA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT

No	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI '24							LHB							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	
2	AGUSTUS '24	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	LHB	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	
3	SEPTEMBER'24	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	LHB	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65		
4	OKTOBER'24	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	KTS	KTS	KTS	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89	
5	NOPEMBER'24	90	91	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108	109	LU	110	111	112	113	114	115		
6	DESEMBER'24	LU	116	117	118	119	120	121	LU	122	123	124	125	126	127	LU	128	129	130	131	132	133	LU	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LS1	LU	LS1	LS1	
7	JANUARI'25	LHB	1	2	3	LU	4	5	6	7	8	9	LU	10	11	12	13	14	15	LU	16	17	18	19	20	21	LU	LHB	22	LHB	23	24	
8	PEBRUARI'25	25	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	LU	38	39	40	41	42	43	LU	44	45	46	47	LPP				
9	MARET'25	LPP	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHB	LU	LHB	
10	APRIL'25	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	68	69	LHB	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79		
11	MEI'25	LHB	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	LHB	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	LHB	102	103	
12	JUNI'25	LHB	104	105	106	107	108	LHB	LU	109	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LU	LS2		
	JULI'24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU								LU						LU					

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar
LU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1*
LS2 : Libur Semester 2*
CB : Cuti Bersama

LPP : Libur Permulaan Puasa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakultatif
KTS : Kegiatan Tengah Semester

Semester Ganjil : 133 hari
Semester Genap : 120 hari
Hari Efektif Fakultatif : 9 hari
KTS : 3 hari

Libur Hari Besar

7 Juli 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1446 H
17 Agustus. 2024 : HUT Republik Indonesia
16 September 2024 : Maulud Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2024 : Hari Raya Natal

1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi
27 Januari 2025 : Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW
29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek 2576
29 Maret 2025 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1946
30-31 Maret 2025 : Hari Raya Idhul Fitri 1446 H
18 April 2025 : Wafat Yesus Kristus
1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional
12 Mei 2025 : Hari Raya Waisak 2569
29 Mei 2025 : Kenaikan Yesus Kristus
1 Juni 2025 : Hari Lahir Pancasila
7 Juni 2024 : Hari Raya idul Adha
27 Juni 2024 : Tahun Baru Hidriyah 1447 H

* Libur Semester untuk peseta didik

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Juli 2024					
Minggu		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

15 - 17 Juli 2024 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

7 Juli 2024 Tahun Baru Hijriyah

Agustus 2024					
Minggu		4	11	18	25/31
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31

17 Agustus 2024: HUT Kemerdekaan RI

September 2024					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

16 September 2024 : Maulid Nabi Muhammad SAW

Oktober 2024					
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

10-12 Oktober 2024: Kegiatan Tengah Semester

November 2024					
Minggu		3	10	17	24
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

Desember 2024					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

23 - 31 Desember 2024 : Libur Semester ganjil
25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

Januari 2025					
Minggu		5	12	19	26
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi
27 Januari 2025 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad
29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek

Februari 2025					
Minggu		2	9	16	23
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	

28 Februari 2024: Libur permulaan puasa

Maret 2025					
Minggu	2	2	9	16	23/30
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29

1-2 Maret 2025: Libur permulaan puasa
17-26 Maret 2024 : Hari Efektif Fakultatif

29 Maret 2025 : Hari Raya Nyepi

30-31 Maret 2025 : Hari Raya Idul Fitri 1445
H

April 2025					
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

27 Maret - 5 April 2025 : Libur Hari Raya
18 April 2025: Wafat Yesus Kristus

Mei 2025					
Minggu		4	11	18	25
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31

1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional
12 Mei 2025 : Hari Raya Waisak

29 Mei 2025 : Kenaikan Isa Almasih

Juni 2025					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

1 Juni 2025 : Hari Kelahiran Pancasila
6 Juni 2025 : Hari Raya Idul Adha

23-30 Juni 2025: Libur semester genap

Juli 2025					
Minggu		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

1-12 Juli 2025: Libur Semester Genap

ii. Lampiran Program Setahun

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Satuan Pendidikan : SMK YP KOTAMADYA Blitar
Kelas/Jurusan : X
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jadwal : Senin

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu	Keterangan
1	1.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan, secara sederhana dari teks deskripsi. 1.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks deskripsi lisan yang disajikan dalam bentuk multimoda dengan topik atlet berprestasi. 1.3 Mengidentifikasi makna tersurat dari teks deskripsi ragam tulis dalam bentuk multimoda tentang atlet berprestasi. 1.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap deskripsi tentang atlet berprestasi. 1.5 Merancang teks deskriptif melalui menulis dengan topik atlet berprestasi dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 1.6 Memproduksi teks deskripsi tulis dengan topik atlet berprestasi yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya.	Great Athletes	8JP	• Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi

1.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat secara sederhana tentang atlet berprestasi.			
2.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks recount lisan tentang acara olahraga. 2.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks recount lisan dengan topik kegiatan olahraga. 2.3 Mengidentifikasi makna tersurat dari teks recount ragam tulis dalam bentuk multimoda tentang acara olahraga. 2.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap pengalaman menonton acara olah raga. 2.5 Merancang teks recount tentang pengalaman menonton acara olahraga dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 2.6 Memproduksi teks recount tulis tentang acara atau peristiwa olah raga yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan dan mempresentasikannya. 2.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap pembicaraan tentang sebuah acara olahraga yang disajikan dalam bentuk multimoda.	Sports Events	8JP	• Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi
3.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks report lisan. 3.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks report lisan cara menjaga kesehatan. 3.3 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks report tulis dalam bentuk multimoda cara menjaga kesehatan.	Sports and Health	8JP	• Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi

3.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks report. 3.5 Merancang teks report multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan isik atau mental dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 3.6 Memproduksi teks report multimoda tentang cara mempertahankan kesehatan isik atau mental dan mempresentasikannya. 3.7 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap cara mempertahankan kesehatan fisik.			
4.1 Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari teks prosedur lisan tentang cara menghindari sakit dan memilih makanan sehat. 4.2 Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks prosedur lisan tentang cara memilih atau mengonsumsi makanan sehat. 4.3 Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks prosedur tulis dalam bentuk multimoda tentang Kesehatan 4.4 Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks prosedur tentang mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat. 4.5 Merancang teks prosedur dalam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 4.6 Memproduksi teks prosedur dalam bentuk multimoda tentang cara mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan, dan mempresentasikannya.	Healthy Foods	8JP	• Mengidentifikasi • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi

	4.7Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap prosedur tentang mengonsumsi makanan dengan cara yang sehat.			
2	5.1Mengidentifikasi tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan secara sederhana dari opinion text lisan tentang graffiti. 5.2Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari opinion text lisan dengan topik graffiti. 5.3Menganalisis makna tersurat dan dari opinion text tulis dalam bentuk multimoda tentang Graffiti. 5.4Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap opinion text tentang graiti yang disajikan dalam bentuk multimoda. 5.5Merancang teks dalam bentuk multimoda tentang graffiti melalui menulis dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 5.6Memproduksi opinion text tulis sederhana tentang graffiti.	Graffiti	16JP	• Mengidentifikasi • Menganalisis • Menguraikan • Merancang • Memproduksi
	6.1Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks naratif lisan dengan topik Fractured stories. 6.2Mengidentifikasi makna tersurat dan dari teks naratif fractured stories dalam bentuk multimoda. 6.3Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks naratif fractured story. 6.4Merancang teks naratif fractured story multimoda dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. 6.5Memproduksi teks naratif fractured story sederhana dalam bentuk multimoda.	Fractured Stories	16JP	• Mengidentifikasi • Menganalisis • Menguraikan • Mendemonstrasikan • Merancang • Memproduksi

	6.6 Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap narasi fractured story.			
Jumlah			64JP	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mudjianto, S. Pd.

Blitar, 18 Maret 2025
Peserta Didik PLP III,

Annisa Nasusianto
NIM 20108810032

iii. Lampiran Program Semester

POGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/Program : X/Ganjil
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Materi Ajar	Waktu (JP)	Juli					Agustus				September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
Great Athletes	8JP	LHB	LHB	MPLS	2	2	2	2																			
Sport Events	8JP								2	2	2			2													
Sport and Healthy	8JP														2	2	2	2									
Healthy Foods	8JP																		2	2	2	2					
Jam Efektif	32JP				2	2	2	2		2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2					
Penilaian Harian	6JP							2								2											
Penilaian Semester	2JP																						2				
Jam Cadangan	2JP																										
Total Jam Pelajaran	42JP				2	2	2	2	2	2	2			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,

Mudjianto, S. Pd.
 NIP.....

Blitar, 18 Maret 2025
 Mahasiswa PLP III,

Annisa Nasusianto
 NIM 20108810032

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/ Program : X/Genap
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Materi Ajar	Waktu (JP)	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
Graffiti	16JP	2	2	2	LHB	2	2	2	2	2		EF	EF	LHB													
Fractured Stories	16JP														2	2	2	2	2	2	2	2					
Jam Efektif	32JP	2	2	2		2	2	2	2	2					2	2	2	2	2	2	2	2					
Penilaian Harian	4JP										2												2				
Penilaian Semester	2JP																							2			
Jam Cadangan	2JP																										
Total Jam Pelajaran	38JP	2	2	2		2	2	2	2	2	2				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,

Mudjianto, S. Pd.
 NIP.....

Blitar, 18 Maret 2025
 Mahasiswa PLP III,

Annisa Nasusianto
 NIM 20108810032

iv. Lampiran Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Fase : E
Instansi : SMK YP KOTAMADYA BLITAR
Penulis : Annisa Nasusianto
Tahun Pelajaran : 2024 / 2025

A. Capaian Pembelajaran Fase E

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/ pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dalam bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.

B. Deskripsi Pengantar

Alur tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan untuk membantu peserta didik mencapai kemandirian berbahasa Inggris. Mereka akan dilatih untuk menggunakan Bahasa Inggris secara aktif dalam berbagai situasi, mulai dari berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya hingga berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi. Dengan penguasaan Bahasa Inggris yang lebih mantap di Fase E, peserta didik diharapkan siap untuk menghadapi tantangan dunia global dan berkontribusi secara positif dalam lingkungan internasional.

C. Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Menyimak - Berbicara	Membaca - Memirsa	Menulis - Mempersentasikan
Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan	Pada akhir Fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.	Pada akhir Fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks. By the end of Phase E, students use English to communicate with teachers, peers and others in a range of settings and for a range of purposes. They use and respond to questions and use strategies to initiate and sustain conversations and discussion. They understand and identify the main ideas and relevant details of discussions or presentations on youth-related topics. They use English to express opinions on youth-related issues and to discuss youth-related interests. They give and make comparisons. They use non-verbal elements such as gestures, speed and pitch to be understood in some contexts.	By the end of Phase E, students read and respond to a variety of texts, such as narratives, descriptions, procedures, expositions, recount and report. They read to learn or to find information. They locate and evaluate specific details and main ideas of a variety of texts. These texts may be in the form print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They are developing understanding of main ideas, issues or plot development in a variety of texts. They identify the author's purposes and are developing simple inferential skills to help them understand implied information from the texts.	By the end of phase E, students write a variety of fiction and non-fiction texts, through guided activities, showing an awareness of purpose and audience. They plan, write, review and redraft a range of text types with some evidence of self-correction strategies, including punctuation and capitalization. They express ideas and use common/ daily vocabulary and verbs in their writing. They present information using different modes of presentation to suit different audiences and to achieve different purposes, in print and digital forms.
--	--	--

D. Tujuan dan Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Catatan, Referensi, Alasan Tujuan Pembelajaran
Menyimak – Berbicara Membaca – Memirsa Menulis – Mempresentasikan	• Mengidentifikasi secara mandiri konteks, gagasan utama, informasi rinci, makna tersirat dan tersurat, dan karakteristik, dari ragam teks lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk multimoda mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. • Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap ragam teks lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk. • Menganalisis konteks, gagasan utama, informasi rinci, makna tersirat dan tersurat, dan karakteristik, dari ragam teks	1. Mengidentifikasi secara mandiri konteks, gagasan utama, informasi rinci, makna tersirat dan tersurat, dan karakteristik, dari ragam teks lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk multimoda mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. 2. Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap ragam teks lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk. 3. Menganalisis konteks, gagasan utama, informasi rinci, makna tersirat dan tersurat, dan	• Buku Panduan Guru Bahasa Inggris Work in Progress untuk SMA/SMK/MA Kelas X • Buku Siswa Bahasa Inggris Work in Progress untuk SMA/SMK/MA Kelas X • Sumber lain yang relevan • Internet • Lingkungan sekitar dan lain-lain

	lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk multimoda mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. • Mengomunikasikan secara efektif ide utama dan detail relevan dalam diskusi atau presentasi, opini, dan membuat perbandingan tentang isu yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. • Mengevaluasi detil spesifik dan inti dari beragam teks lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk multimoda untuk membuat inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.	karakteristik, dari ragam teks lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk multimoda mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. 4. Mengomunikasikan secara efektif ide utama dan detail relevan dalam diskusi atau presentasi, opini, dan membuat perbandingan tentang isu yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. 5. Mengevaluasi detil spesifik dan inti dari beragam teks lisan dan tulisan yang disajikan dalam bentuk multimoda untuk membuat inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.	
--	---	--	--

	• Merancang ragam teks lisan atau tulisan melalui proses menulis dengan memperhatikan tujuan penulisan dan minat pembaca mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. • Memproduksi ragam teks lisan atau tulisan menggunakan kosakata dan kata kerja umum yang tepat dan sesuai melalui proses menulis yang memperhatikan tujuan penulisan dan minat pembaca mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia. • Menyajikan informasi teks lisan atau tulisan dengan menggunakan ragam moda presentasi yang efektif dalam menyampaikan tujuan.	6. Merancang ragam teks lisan atau tulisan melalui proses menulis dengan memperhatikan tujuan penulisan dan minat pembaca mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. 7. Memproduksi ragam teks lisan atau tulisan menggunakan kosakata dan kata kerja umum yang tepat dan sesuai melalui proses menulis yang memperhatikan tujuan penulisan dan minat pembaca mengenai topik yang dekat dengan keseharian peserta didik atau isu yang hangat sesuai usia mereka. 8. Menyajikan informasi teks lisan atau tulisan dengan menggunakan ragam moda presentasi yang efektif dalam menyampaikan tujuan.	
--	---	---	--

v. Lampiran Modul Ajar

MODUL AJAR
BAB 5: GRAFFITI

Nama Pengembang	Annisa Nasusianto	Mata Pelajaran	Bahasa Inggris
Satuan Pendidikan	SMK YP KOTAMADYA BLITAR	Kelas/Semester	X/Genap
Alokasi Waktu	2 × 45 menit	Target Siswa	Peserta Didik Reguler
Profil Pelajar Pancasila	• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, • Mandiri • Bergotong royong • Bernalar Kritis	Model/ Metode Pembelajaran	<i>Blended learning</i> melalui model pembelajaran dengan menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis <i>Social Emotional Learning</i> (SEL).
Fase	E	Domain Mata Pelajaran	Menyimak – Berbicara Membaca - Memirsa Menulis- Mempresentasikan
Sarana Pembelajaran	Laptop/Komputer, Akses Internet, Buku Teks Papan Tulis, Lembar Kerja		
Prasarana Pembelajaran			
	Ruang Kelas, Lab. Bahasa		

INFORMASI UMUM

KOMPONEN INTI

Kompetensi Awal	Expository text is a text that conveys fact and opinion about a topic. One form of expository text is analytical exposition. Analytical exposition is a text that elaborates the writer's idea about an issue. It adopts a position with respect to the issue that becomes the subject of the writing and provides evidence in support of that position. It aims to persuade the readers to adopt the position taken by the writer. It consists of a statement of position, arguments, and reiteration or conclusion.
Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran Bab 5 : Memproduksi teks ekspositori lisan dan teks ekspositori tulis multimodal tentang <i>graffiti</i> sesuai dengan konteks dan tujuan yang hendak dicapai. Alur Tujuan Pembelajaran Task 1 : Mengidentifikasi konteks, gagasan utama, dan informasi terperinci dari teks eksposisi lisan dengan topik <i>graffiti</i>. Alur Tujuan Pembelajaran Task 2 : Mengidentifikasi karakteristik, rangkaian penyusunan, dan pengembangan gagasan secara sederhana dari teks eksposisi lisan tentang <i>graffiti</i>. Alur Tujuan Pembelajaran Task 3 : Menganalisis makna tersurat dan dari teks eksposisi tulis dalam bentuk multimoda tentang <i>Graffiti</i>. Alur Tujuan Pembelajaran Task 4 : Menguraikan gagasan dan pendapat disertai dengan alasan sederhana terhadap teks eksposisi tentang <i>graffiti</i> yang disajikan dalam bentuk multimoda. Alur Tujuan Pembelajaran Task 5 : Mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam penyampaian gagasan dan pendapat dengan alasan sederhana terhadap eksposisi tentang <i>graffiti</i> yang disajikan dalam bentuk multimoda.

	Alur Tujuan Pembelajaran Task 6 : Merancang teks dalam bentuk multimoda tentang <i>graffiti</i> melalui menulis dengan memperhatikan konteks dan tujuan penulisan. Alur Tujuan Pembelajaran Task 7 : Memproduksi teks eksposisi tulis sederhana tentang <i>graffiti</i>. —
Materi Ajar	Graffiti
Kata Kunci	Menyimpulkan - Menganalisis – Mempresentasikan
Asesmen	
Formatif Awal Pembelajaran	Teknik: Kuis tertulis, diskusi kelas, penulisan paragraf, presentasi lisan
	Instrumen: Lembar kuis, lembar observasi diskusi, rubrik penilaian penulisan, rubrik penilaian presentasi
Formatif Selama Pembelajaran	Teknik: Observasi kelas, tanya jawab kelas, kegiatan menulis berbasis proyek, peer review, kuis singkat
	Instrumen: Lembar observasi diskusi, rubrik penilaian karya tulis, lembar tanya jawab, rubrik peer review
Sumatif	Teknik: Tugas menulis cerita pendek, ujian tertulis, presentasi lisan, portofolio
	Instrumen: Rubrik penilaian tugas menulis, lembar ujian, rubrik penilaian presentasi, rubrik penilaian portofolio
Deskripsi Umum Kegiatan	Berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menceritakan kembali cerita yang terfragmentasi.
Pemahaman Bermakna	Expository text is a text that conveys fact and opinion about a topic. One form of expository text is analytical exposition. Analytical exposition is a text that elaborates the writer's idea about an issue. It adopts a position with respect to the issue that becomes the subject of the writing and provides evidence in support of that position. It aims to persuade the readers to adopt the position taken by the writer. It consists of a statement of position, arguments, and reiteration or conclusion.
Pertanyaan Pemantik	Have you seen any graffiti in your neighborhood? In your own words, describe what graffiti is.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

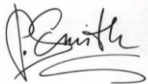
Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 1 Bagian A: Let's Have a Game

- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa mereka akan memainkan sebuah permainan bernama "Name a Name".
- Guru meminta peserta didik memilih sebuah kata atau ungkapan yang berkaitan dengan seni dan menyiapkan penjelasan sederhana tentangnya.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik yang ditanya harus menyebutkan kata yang mereka pilih dan memberikan keterangan tentangnya.
- Guru mendemonstrasikan permainan ini dengan meminta salah satu peserta didik bertanya dengan mengajukan pertanyaan berikut ini.
 - *What are you?*
 - *I am a gallery; People visit me to see paintings.*
- Guru meminta peserta didik melakukan permainan ini dengan bertanya pada temannya.
- Guru menyimak peserta didik ketika mereka melakukan permainan ini, memberikan masukan dan revisi pada pelafalan dan struktur kalimat apabila diperlukan.

Task 1 Bagian B: Listen and Match

- Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan kegiatan mencocokkan nama dengan deskripsi dan dengan gambarnya.

Name	Description	Picture
_____	One's name as written by oneself	 Picture 5.1 Graffiti 1 Source: Geralt/pixabay.com (2022)
_____	A writer's signature with spray paint or marker	 Picture 5.2 Graffiti 2 Source: Jimmy Offsia/unsplash.com (2022)

_____	Drawings or inscriptions made on a wall or other surface	 Picture 5.3 Graffiti 3 Source: Duncan Stevens/unsplash.com (2022)
_____	A large picture painted on the wall	 Picture 5.4 Graffiti 4 Source: Dominico Loia/unsplash.com (2022)

Name	Description	Picture
_____	To write hastily or carelessly	 Picture 5.5 Graffiti 5 Source: John Cameron/unsplash.com (2022)

- Guru menyampaikan pada peserta didik bahwa kegiatan di poin a ditujukan untuk memberikan peserta didik pengetahuan dasar tentang graffiti.
- Guru menjelaskan bahwa ia akan menyebutkan satu persatu nama di kolom pada tabel yang di Buku Siswa dan meminta peserta didik untuk mencocokkan nama tersebut dengan deskripsi dan dengan gambar yang disediakan di kolom B dan C pada tabel yang sama.
- Guru dan peserta didik melakukan kegiatan pada poin b.
- Guru bersama peserta didik memeriksa kesesuaian nama dengan deskripsi dan dengan gambar.

Task 1 Bagian C: Let's Discuss

- Guru meminta peserta didik untuk memberikan pendapatnya mana saja nama dan gambar dalam tabel yang menurut mereka sebuah (karya) seni. Guru meminta peserta didik untuk memberikan justifikasi pada pendapatnya
- Berikut pertanyaan yang dapat diajukan guru.
 - Which names and pictures from the table do you consider an artwork?*
 - Why do you think (name of the pictures in the table) is an artwork?*
 - What do you think a work should have to be considered an artwork?*
 - What features should a work have to be considered an artwork?*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 2 Bagian A: Listen Reading

- Guru meminta peserta didik membaca sebuah kalimat pendek berikut ini.
 - *The term graffiti comes from the Greek word 'graphein' which means 'to write'. People have always drawn and painted on walls. Prehistoric man painted on the walls of caves, and those paintings are now considered valuable works of art. Graffiti was first found on ancient Roman architecture.*
 - *If people draw on walls these days, it isn't considered art; it is called 'graffiti' and often cleaned off as soon as possible. Graffiti art takes a number of forms. It can be an individual mark, usually just the initials of the artist, or something much larger, like a mural. Most graffiti artists prefer to be called 'writers'. A writer's signature with spray paint or marker is called a 'tag', and each piece of graffiti art is 'tagged'. Communities of writers who are friends are known as 'crews', and inexperienced writers are called 'toys'.*
 - *For some artists graffiti is a reaction to the circumstances of their lives, while for others it is a more thought-out artistic expression. The motivation behind a piece of graffiti can be happiness or sadness, frustration or relief. For this reason, it is an art form that is very close to the hearts of the young.*
 - *Graffiti as a youth culture began in America but has become popular in many other countries. Its influences come from pop culture, especially music and cartoons. Graffiti is now so popular; it can be seen in many museums and art galleries.*
- Guru menginformasikan bahwa peserta didik harus mengecek dalam kamus kata-kata Bahasa Indonesia untuk kata-kata berkaitan dengan seni yang mereka dengar tersebut, dan menuliskannya dalam tabel.

Task 2 Bagian B: Listen and Match

- Guru meminta peserta didik untuk memberikan jawaban TRUE, FALSE, atau NOT GIVEN pada tabel dibawah ini dari bacaan yang telah dibaca sebelumnya.

No	Statements	True	False	Not Given
1.	The first graffiti was found in Egypt			
2.	A mural can be called graffiti			
3.	Inexperienced graffiti artists are called “crews”			
4.	Some graffiti artists sold their works to art galleries and became famous			
5.	Each artists has his or her own ‘tag’			
6.	Graffiti as a youth culture began in Europe			
7.	Graffiti is more popular in Europe than in Asia			

- Guru bersama peserta didik memeriksa kesesuaian jawaban dengan bacaan yang telah dibaca sebelumnya.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mempelajari pernyataan dalam tabel sebelum menyimak kembali.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

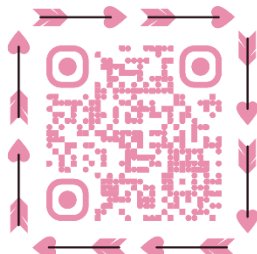
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Pre-Reading Activity:

- Guru menayangkan sebuah video singkat yang berjudul “Chicago continues to battle graffiti along expressways” dari kode QR berikut ini:



- Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan video seperti berikut:
 - *What is broadcasted by the TV channel?*
 - *Why do you think the television channel broadcasted the issue of the graffiti?*
 - *Do you think graffiti is disturbing? Why or why not?*

Task 3 Bagian A: Let's Read

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dua buah teks tentang *graffiti*.

Expository Text 1:

Why Should Graffiti be Considered Art?

In this article, I will explain why graffiti is art, and I will explain how graffiti is essential in our culture. There are some reasons why graffiti shows us the potential that life has to offer.

First, graffiti enables the public to see something they may have never seen before. It connects them to the artist, and the artist gets to know that their work is loved and affects those who see it. They can take a simple old building or any piece of art on the side of a building and turn it into a masterpiece by putting their mark on it. The artists who paint graffiti have made this art form what it is today. Graffiti artists can change the meaning of what they are drawing to the public.

Second, graffiti has the power to affect people positively. The people who create it are expressing themselves. They are expressing their artistic abilities and their voices through a canvas. Their voices are the voices of our future. You can



Picture 5.6 Graffiti is art.
Sumber: Darshan Patel/
unsplash/7psrvUhp6ZA (2020)

tell the quality of a person's painting by the audience that they are drawing. People will stand and watch you paint for hours. Many times, they will stand and look, never once moving from their spots. People will then tell you how much they like it and share their thoughts and opinions. The artists are no longer making art for themselves.

The last reason why graffiti is an art is because of its uniqueness. Graffiti can be made with many different materials, but its most common form is made by applying paint to a building's wall. Graffiti is made by someone utterly other than the artist, which means no two pieces are the same. Graffiti is a form of expression because it gives the reader or viewer the chance to see something different from their everyday life. Graffiti art is not meant to be understood by everyone, but everyone is meant to be appreciated.

Thus, as part of the existing society, every person must strive to educate themselves of the origins of graffiti and how it has evolved to this very day. A stock of knowledge doesn't hurt; instead, it is a door that leads to understanding and more positivity.

Adapted from: <https://theartbay.com/why-should-graffiti-be-considered-art/>
(Retrieved March 5, 2022)

Expository Text 2:

Graffiti is Always Vandalism

Anyone who glorifies graffiti needs to answer one question: If your home were tagged during the night without your consent, would you welcome the new addition to your décor or would you immediately call a painter, if not the police?

First of all, graffiti is something that one celebrates, if one is juvenile enough to do so, when it shows up on someone else's property but never on one's own. No institution that has celebrated graffiti in recent years — like the Museum of Contemporary Art in Los Angeles or the Museum of the City of New York — would allow its own premises to be defaced for even one minute.



Picture 5.7 Graffiti is always vandalism.

Sumber: Baptiste/
unsplash/0otbIkKe3xw (2021)

Next, the question “When does graffiti become art?” is meaningless. Graffiti is always vandalism. By definition, it is committed without permission on another person's property, in an adolescent display of entitlement. Whether particular viewers find any given piece of graffiti artistically compelling is irrelevant. Graffiti's most salient characteristic is that it is a crime.

Furthermore, John Lindsay, the progressive New York politician who served as mayor from 1966 to 1973, declared war on graffiti in 1972. He understood that graffiti signaled that informal social controls and law enforcement had broken down in New York's public spaces, making them vulnerable to even greater levels of disorder and law-breaking. A 2008 study from the Netherlands has shown that physical disorder and vandalism have a contagious effect, confirming the “broken windows theory.”

In conclusion, there is nothing “progressive” about allowing public amenities to be defaced by graffiti; anyone who can

avoid a graffiti-bombed park or commercial thoroughfare will do so, since tagging shows that an area is dominated by vandals who may be involved in other crimes as well.

Adapted from: <https://www.nytimes.com/roomfordebate/2014/07/11/when-does-graffiti-become-art/graffiti-is-always-vandalism>
(Retrieved March 6, 2022)

- Guru mengajarkan peserta didik membaca kedua teks sambil membuat anotasi atau catatan sederhana. (lihat catatan Task 2 Bagian B)

Task 3 Bagian B: Let's Answer

- Guru meminta peserta didik kembali membaca teks (lihat cara membaca teks yang dijelaskan di bagian sebelumnya yang harus diajarkan pada peserta didik).
- Guru meminta peserta didik melengkapi tabel dalam Buku Siswa berdasarkan teks.

Let's Answer

Read the statements and decide if they are found/discussed in either Expository Text 1 or Expository Text 2. Tick the appropriate box.

Tick both, if the statement is found/discussed in both Expository Text 1 or Expository Text 2.

Tick neither, if the statement is not found/discussed in both Expository Text 1 or Expository Text 2.

Read the two texts again carefully this time, pay attention to the details, then select the best answer.

	Expository		Both	Neither	Your Notes
	Text 1	Text 2			
Graffiti is art					
Graffiti is always vandalism					
Graffiti is celebrate by those who are juvenile					

Graffiti connects the public and the artist					
Graffiti turns simple building into a masterpiece					
Graffiti has the power to affect people positively					
Graffiti is committed without permission on another person's property					
No two pieces of graffiti are the same					
Physical disorder and vandalism have a contagious effect					
Everyone is meant to be appreciated					
The one who created graffiti is usually involved in other crimes as well					

Task 3 Bagian C: Let's Compare

- Guru meminta peserta didik membandingkan kedua teks dengan berfokus pada poin-poin yang ditanyakan pertanyaan pemandu dalam tabel.

Let's Compare

Compare Expository Text 1 and Expository Text 2 by completing the table.

	Expository Text 1	Expository Text 2
What is the author claiming?		
What reasons does the author use to support the claim?		
What evidence does the author include?		
What does the author say as the closing?		

- Guru mengawasi peserta didik, memberi bantuan dan revisi apabila diperlukan.
- Guru dan peserta didik mendiskusikan jawaban dengan merujuk bukti yang ada dalam teks.

Task 3 Bagian D: Let's Discuss

- Guru meminta peserta didik berdiskusi membahas cara dua teks ekspositori yang dibaca peserta didik mengorganisasikan ide untuk mencapai tujuannya, dan posisi yang dipilih peserta didik atas isu yang dibahas teks.

Catatan: Guru dapat memberikan contoh ungkapan berikut ini yang dapat digunakan peserta didik untuk menyampaikan posisi mereka:

Bila Setuju (Agree)	Bila Tidak Setuju (Disagree)
I think I agree with that ... because	I am sorry I don't think that ... because
I would say I agree with the statement that ... because	I don't agree with the statement that ... because
I couldn't agree more about ... because	I am afraid I cannot agree ... because

- Guru memberi contoh bagaimana cara menggunakan ungkapan menyatakan persetujuan dan ketidaksetujuan seperti contoh di Poin A dalam kalimat.
- Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dan mendorong mereka menggunakan ungkapan yang disarankan.
- Guru menyimak diskusi peserta didik, memberikan bantuan dan revisi apabila diperlukan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 4 Bagian A: Let's Read

- Guru meminta peserta didik untuk membaca dua unggahan pada media sosial yang ditulis oleh Hanif dan Sofia.



- Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan unggahan yang telah mereka baca dalam Lembar Kerja Peserta Didik 4.
- Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan membaca jawaban yang telah mereka tulis menggunakan bahasa inggris yang baik dan mudah dipahami.

Task 4 Bagian A: Let's Make a List

- Guru meminta peserta didik untuk melengkapi tabel dengan pernyataan yang mendukung dan yang menentang graffiti dari hasil diskusi.

People always have different opinion about something, including Graffiti. Some people think that graffiti is art. Others think it is an act of vandalism. With your classmates, list in the table below reasons why people think graffiti is art or an act of vandalism.

Graffiti is Art	Graffiti is Vandalism
<i>Graffiti can decorate a community in some peoples' eyes</i>	<i>Graffiti makes an area look run-down</i>

- Guru Menyimak peserta didik saat melakukan kegiatan membuat list tabel, memberikan masukan dan revisi apabila diperlakukan.
- Guru bersama peserta didik mengecek pernyataan yang dimasukkan peserta didik dalam tabel.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-5

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 5 Bagian A: Answer and Question

- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal quiziz yang telah diberikan oleh guru.
- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mengerjakan quizizz melalui web dengan scan kode QR sebagai berikut.



- Guru meminta peserta didik mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-6

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menyampaikan pada peserta didik bahwa mereka akan membuat draf sebuah teks eksposisi tulis sederhana tentang graffiti.
- Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa teks eksposisi yang mereka akan buat harus berdasarkan struktur teks eksposisi yang baik dan benar.
- Guru meminta peserta didik menuliskan draf mereka dalam LKPD yang telah dibagikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-7

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Task 7 Bagian A: Kahoot!

- Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal menggunakan kahoot di web.
- Guru meminta peserta didik untuk scan kode QR berikut.



- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal pada aplikasi kahoot sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

LAMPIRAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-1

Waktu: 90 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi nama-nama yang berkaitan dengan graffiti berdasarkan deskripsi yang diberikan.
2. Memahami konsep dasar graffiti melalui kegiatan mencocokkan nama dengan deskripsi dan gambar.
3. Mendengarkan dengan cermat instruksi guru serta menyesuaikan informasi yang didengar dengan tabel di Buku Siswa.
4. Melatih keterampilan berpikir kritis dalam menghubungkan nama, deskripsi, dan gambar secara logis.
5. Bekerja secara kolaboratif dengan teman dan guru dalam memeriksa serta membahas kesesuaian jawaban mereka.

B. Kegiatan Inti

Listen and Match

Write the name of the picture that the teacher will say.

Name	Description	Picture
_____	One's name as written by oneself	 Picture 5.1 Graffiti 1 Source: Geralt/pixabay.com (2022)
_____	A writer's signature with spray paint or marker	 Picture 5.2 Graffiti 2 Source: Jimmy Ofisia/unsplash.com (2022)
_____	Drawings or inscriptions made on a wall or other surface	 Picture 5.3 Graffiti 3 Source: Duncan Stevens/unsplash.com (2022)
_____	A large picture painted on the wall	 Picture 5.4 Graffiti 4 Source: Dominico Lolo/unsplash.com (2022)

Name	Description	Picture
_____	To write hastily or carelessly	 Picture 5.5 Graffiti 5 Source: John Cameron/unsplash.com (2022)

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-2

Waktu: 90 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menentukan jawaban TRUE, FALSE, atau NOT GIVEN berdasarkan bacaan yang telah dibaca sebelumnya.
2. Memeriksa dan mengevaluasi kesesuaian jawaban dengan informasi yang terdapat dalam bacaan.
3. Menganalisis pernyataan dalam tabel untuk memahami bagaimana informasi dalam bacaan mendukung, bertentangan, atau tidak mencantumkan pernyataan.
4. Melatih keterampilan membaca kritis dengan memahami detail, inferensi, dan makna implisit dalam teks.

B. Kegiatan Inti

No	Statements	True	False	Not Given
1.	The first graffiti was found in Egypt			
2.	A mural can be called graffiti			
3.	Inexperienced graffiti artists are called “crews”			
4.	Some graffiti artists sold their works to art galleries and became famous			
5.	Each artists has his or her own ‘tag’			
6.	Graffiti as a youth culture began in Europe			
7.	Graffiti is more popular in Europe than in Asia			

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-3

Waktu: 90 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

5. Membaca dan memahami dua teks tentang graffiti dengan teknik membaca efektif, seperti membuat anotasi atau catatan sederhana.
6. Mengidentifikasi informasi penting dalam teks serta memahami sudut pandang yang disajikan.
7. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan membandingkan informasi dari video dan teks yang telah dibaca.
8. Melengkapi tabel dalam Buku Siswa berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks dengan akurat.

B. Kegiatan Inti

Answer the question below based on the video!

1. What is broadcasted by the TV channel?
2. Why do you think the television channel broadcasted the issue of the graffiti?
3. Do you think graffiti is disturbing? Why or why not?

Let's Answer

Read the statements and decide if they are found/discussed in either Expository Text 1 or Expository Text 2. Tick the appropriate box.

Tick both, if the statement is found/discussed in both Expository Text 1 or Expository Text 2.

Tick neither, if the statement is not found/discussed in both Expository Text 1 or Expository Text 2.

Read the two texts again carefully this time, pay attention to the details, then select the best answer.

	Expository		Both	Neither	Your Notes
	Text 1	Text 2			
Graffiti is art					
Graffiti is always vandalism					
Graffiti is celebrated by those who are juvenile					

Graffiti connects the public and the artist					
Graffiti turns simple building into a masterpiece					
Graffiti has the power to affect people positively					
Graffiti is committed without permission on another person's property					
No two pieces of graffiti are the same					
Physical disorder and vandalism have a contagious effect					
Everyone is meant to be appreciated					
The one who created graffiti is usually involved in other crimes as well					

Lampiran 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-4

Waktu: 90 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu membaca dan memahami unggahan pada media sosial mengenai graffiti.
 2. Peserta didik dapat mendiskusikan isi unggahan dengan menggunakan Bahasa Inggris secara lisan dan tertulis.
 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis argumen yang mendukung dan menentang graffiti.
-

B. Kegiatan Inti

Answer the questions below correctly

1. What does Hanif think about graffiti?
2. What does Sofia think about graffiti?
3. How would you feel if somebody painted graffiti on your property?
4. Who owns the graffiti? If somebody paints on your property, can you legally claim the artwork as your own?
5. In your opinion, what would the world be like without graffiti?

Complete the table below based on the results of your discussion!

Graffiti is Art	Graffiti is Vandalism

Lampiran 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-5

Waktu: 90 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

4. Memahami tujuan utama dari teks ekspositori serta membedakannya dari jenis teks lainnya melalui soal pilihan ganda.
 5. Mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks ekspositori, seperti fakta, data, dan struktur teks.
 6. Menjelaskan karakteristik teks ekspositori secara singkat dan jelas.
 7. Menganalisis perbedaan antara teks ekspositori dan teks naratif dengan memberikan jawaban singkat dan padat.
-

B. Kegiatan Inti

Please to scan the QR code provided using your device (smartphone or tablet) and work on the questions attached to it!



Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-6

Waktu: 90 Menit

Nama:

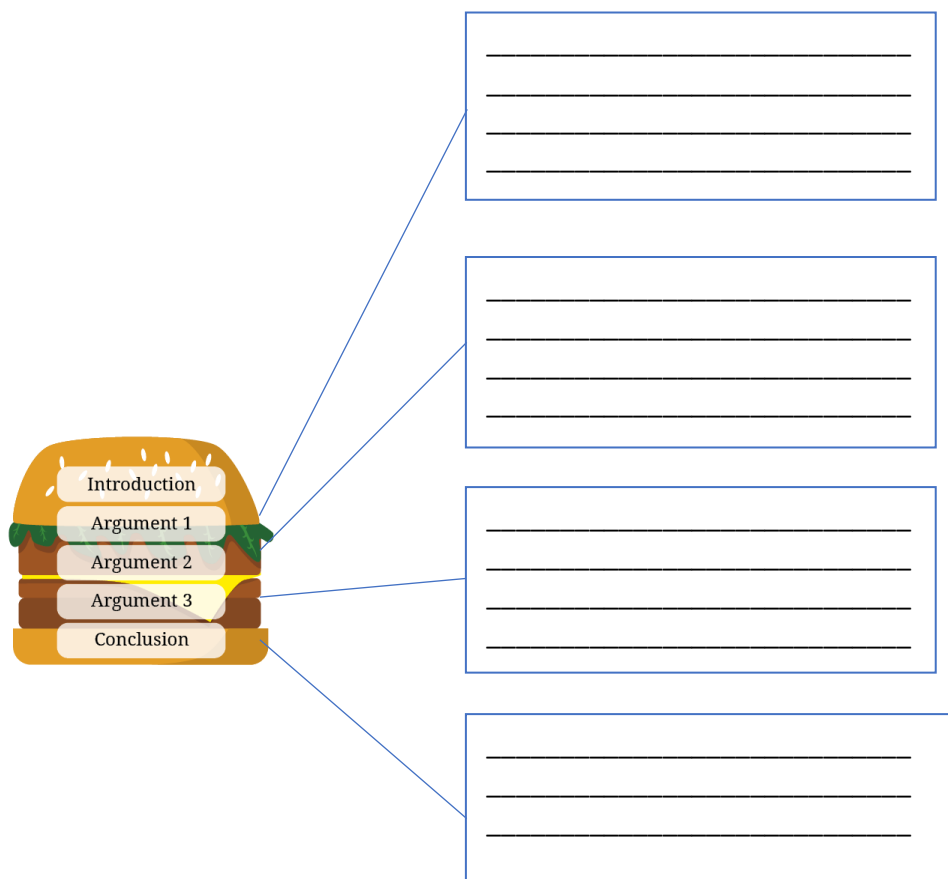
Kelas:

Tanggal:

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami struktur dan tujuan teks eksposisi.
2. Peserta didik dapat membuat draf teks eksposisi sederhana tentang graffiti.
3. Peserta didik dapat menggunakan kata dan ungkapan kunci dalam teks eksposisi.
4. Peserta didik dapat menambahkan elemen multimoda dalam teks eksposisi mereka.

B. Kegiatan Inti



The diagram shows a burger with five layers. The top layer is labeled 'Introduction', the second 'Argument 1', the third 'Argument 2', the fourth 'Argument 3', and the bottom layer is labeled 'Conclusion'. Lines connect the 'Introduction', 'Argument 1', 'Argument 2', and 'Argument 3' layers to four separate writing boxes on the right. Each writing box contains four horizontal lines for text entry.

Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-7

Waktu: 90 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Membedakan tujuan utama teks ekspositori dari jenis teks lainnya.
 2. Mengidentifikasi fungsi dan karakteristik teks ekspositori, termasuk tujuan memberikan informasi dan penjelasan secara objektif.
 3. Mengetahui contoh-contoh teks ekspositori, seperti artikel, laporan, dan ensiklopedia.
-

B. Kegiatan Inti

Please to scan the QR code provided using your device (smartphone or tablet) and work on the questions attached to it!



Lampiran 8

SUMATIF TENGAH SEMESTER (STS)/ULANGAN HARIAN

Fase E - Semester 2

Bab 5: Graffiti

Pertemuan ke-7

Waktu: 90 Menit

Nama :

Kelas :

Tanggal :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami dan menganalisis konsep dasar graffiti sebagai bentuk ekspresi seni dan isu sosial di masyarakat.
2. Mengidentifikasi unsur dan struktur dalam teks ekspositori terkait graffiti, termasuk pendahuluan, argumentasi, dan kesimpulan.
3. Mengevaluasi pro dan kontra mengenai graffiti dengan menggunakan data, fakta, dan sudut pandang yang logis.
4. Menyusun teks ekspositori tentang graffiti dengan struktur yang jelas dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

B. Kegiatan Inti

Please to scan the QR code provided using your device (smartphone or tablet) and work on the questions attached to it!



KUNCI JAWABAN

LKPD

LKPD KE 1

Chapter 5

Task 1 Bagian B

A. Name	B. Description	C. Picture
Signature	A large picture painted on the wall	 Source: Geralt/ pixabay.com, 2022
Tag	A writer's signature with spray paint or marker	 Source: Jimmy Ofisia/ unsplash.com, 2022
Graffiti	To write hastily or carelessly	 Source: Duncan Stevens/ unsplash.com, 2022

Mural	One's name as written by oneself	 Source: Dominico Loia/ unsplash.com, 2022
Scribble	Drawings or inscriptions made on a wall or other surface	 Source: John Cameron/ unsplash.com, 2022

LKPD KE 2

No.	Statements	True	False	Not Given
1.	The first graffiti was found in Egypt		✓	
2.	A mural can be called graffiti.	✓		
3.	Inexperienced graffiti artists are called 'crews'.		✓	
4.	Some graffiti artists sold their works to art galleries and became famous.		✓	
5.	Each artist has his or her own 'tag'.	✓		
6.	Graffiti as a youth culture began in Europe.		✓	
7.	Graffiti is more popular in Europe than in Asia.			✓

LKPD KE 3

▪ PRE-READING ACTIVITY

- 1) What is broadcasted by the TV channel?
- 2) Why do you think the television channel broadcasted the issue of the graiti?
- 3) Do you think graiti is disturbing? Why or why not?

Jawaban bervariasi karena melatih speaking dan pemahaman dari siswa setelah melihat video yang diberikan.

▪ TASK 3 BAGIAN B: LET'S ANSWER

	Text 1	Text 2	Both	Neither	Your Notes
Graffiti is art	✓				
Graffiti is always vandalism		✓			
Graffiti is celebrate by those who are juvenile		✓			
Graffiti connects the public and the artist	✓				
Graffiti turns simple building into a masterpiece	✓				
Graffiti has the power to affect people positively	✓				
Graffiti is committed without permission on another person's property		✓			
No two pieces of graffiti are the same	✓				
Physical disorder and vandalism have a contagious effect		✓			
Everyone is meant to be appreciated	✓				
The one who created graffiti is usually involves in other crimes as well		✓			

▪ **TASK 3 BAGIAN C: LET'S COMPARE**

	Text 1	Text 2			
What is the author claiming?	Graffiti is considered art	Graffiti is always vandalism		- Graffiti can be made with many different materials, but its most common form is made by applying paint to a building's wall	- graffiti is committed without permission on another person's property, in an adolescent display of entitlement
What reasons does the author use to support the claim?	- graffiti enables the public to see something they may have never seen before - graffiti has the power to affect people positively - graffiti is an art is because of its uniqueness	graffiti is something that one celebrates, if one is juvenile enough to do so Graffiti's most salient characteristic is that it is a crime			- John Lindsay, the progressive New York politician who served as mayor from 1966 to 1973, declared war on graffiti in - 1972
What evidence does the author include?	- They can take a simple old building or any piece of art on the side of a building and turn it into a masterpiece by putting their mark on it - People will stand and watch you paint for hours. Many times, they will stand and look, never once moving from their spots	- No institution that has celebrated graffiti in recent years — like the Museum of Contemporary Art in Los Angeles or the Museum of the City of New York — would allow its own premises to be defaced for even one minute	What does the author say as the closing?	Thus, as part of the existing society, every person must strive to educate themselves of the origins of graffiti and how it has evolved to this very day	In conclusion, there is nothing "progressive" about allowing public amenities to be defaced by graffiti; anyone who can avoid a graffiti-bombed park or commercial thoroughfare will do so, since tagging shows that an area is dominated by vandals who may be involved in other crimes as well.

▪ **TASK 3 BAGIAN D : LET'S DISCUSS**

Jawaban bervariasi karena melatih pemahaman siswa dan keterampilan menyampaikan pendapat dari peserta didik.

LKPD KE 4

▪ **TASK 5 BAGIAN B : LET'S DISCUSS**

1. What does Hanif think about graffiti?
2. What does Sofia think about graffiti?
3. How would you feel if somebody painted graffiti on your property?
4. Who owns the graffiti?
5. In your opinion, what would the world be like without graffiti?

Jawaban bervariasi karena melatih pemahaman siswa dan keterampilan menyampaikan pendapat dari peserta didik.

▪ **TASK 5 BAGIAN C : LET'S MAKE A LIST**

Jawaban bervariasi karena melatih pemahaman siswa dan keterampilan menyampaikan pendapat dari peserta didik.

LKPD KE 5



LKPD KE 6

Jawaban bervariasi untuk melatih pemahaman siswa membuat teks ekspositori

LKPD KE 7

1. Expository texts primarily aim to entertain readers through creative storytelling. **(False)**
2. Expository text aims to provide information and explain a topic. **(True)**
3. Examples of expository text include articles, reports, and encyclopedias. **(True)**
4. Expository texts rarely use a clear structure or logical organization. **(False)**
5. Expository text often uses a clear structure, such as introduction, body and conclusion. **(True)**

LKPD KE 8 (STS)



LAMPIRAN ASESSMEN

A. RUBRIK PENILAIAN

1. LKPD :

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

2. Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1					
2					
3					
4					
5					

*Kolom diisi dengan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2	Kejelasan Menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan
4	Kebenaran Konsep	Menjelaskan konsep belum benar ($<50\%$)	Menjelaskan konsep sudah cukup benar ($>50\% - 70\%$)	Menjelaskan konsep sudah benar namun masih ada yang salah ($>70\% - 90\%$)	Menjelaskan seluruh konsep sudah benar

3. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Meskipun seharusnya minat dan bakat siswa SMK YP KOTAMADYA Blitar dapat diwadahi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal setiap minggunya, sekolah hanya menyelenggarakan satu ekstrakurikuler, yaitu Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Namun, mahasiswa PLP III dapat berpartisipasi dalam pendampingan kegiatan ekstrakurikuler siswa secara gabungan.

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Administratif Guru

Pelaksanaan tugas administratif bagi guru mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan pembelajaran, pembuatan laporan rapor, dan pengarsipan dokumen siswa. Dalam menjalankan tugas administratif mereka, guru harus melakukan penyusunan rencana pembelajaran, pencatatan kehadiran serta perkembangan siswa, serta menjaga manajemen kelas yang efisien. Selain itu, mereka juga berinteraksi dengan orang tua siswa, terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pengembangan profesional. Dengan menjalankan tugas-tugas ini dengan baik, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan mendukung bagi siswa.

Mahasiswa yang mengikuti PLP III memberikan kontribusi dalam tugas administratif guru dengan membuat materi ajar, modul pembelajaran, program tahunan, program semester, serta menyusun rencana pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran semester genap. Selain itu, mereka juga membantu dalam pengisian jurnal mengajar harian. Guru pembimbing juga meminta bantuan mahasiswa PLP III untuk menyusun daftar kehadiran siswa dan mencatat nilai siswa selama pelaksanaan praktek pembelajaran Bahasa Inggris

B. Refleksi

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pengamatan atau observasi pembelajaran merupakan metode pengumpulan data yang sangat efektif dan langsung, yang memungkinkan pengamat melihat langsung interaksi antara guru dan siswa serta dinamika pembelajaran yang terjadi di kelas. Dalam pengamatan ini, semua kejadian selama proses pembelajaran dicatat dengan teliti. Hal-hal yang diamati meliputi interaksi antara guru dan siswa, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan.

Penggunaan Kurikulum Merdeka dan jadwal pembelajaran yang disiapkan oleh guru juga menjadi fokus observasi. PLP III memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghasilkan banyak informasi baru dan pengalaman yang berharga. Kegiatan ini mencakup penyusunan metode pembelajaran, penyusunan instrumen pembelajaran, evaluasi, serta pengembangan keterampilan mengajar baik secara luring maupun daring kepada siswa. Pengalaman dari PLP III ini akan menjadi modal berharga bagi mahasiswa di masa depan saat mereka menjadi pengajar atau membuka lembaga pendidikan sendiri.

Observasi juga dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memperbaiki kelemahan dalam pendekatan pembelajaran yang mereka gunakan. Dari hasil observasi, dapat diidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran, yang nantinya dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Hasil Telaah Perangkat Pembelajaran Guru

HASIL TELAAH PERANGKAT AJAR

Mahasiswa yang ditelaah : Annisa Nasusianto

Perangkat Ajar : ATP, Prota, Prosem, Modul Ajar

Guru Penelaah : Mudjiyanto, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Inggris

Fase/Semester : E/Genap

Tahun Ajaran : 2024/2025

No	Jenis Perangkat Ajar	Keberadaan		Hasil Telaah	Tindak Lanjut
		Ada	Tidak Ada		
1.	Alur Tujuan Pembelajaran	√		ATP sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP)	ATP dipakai sebagai acuan untuk menyusun program tahunan dan program semester.
2.	Program Tahunan dan Program Semester	√		Program tahunan dan program semester sudah sesuai dengan analisis hari efektif dan sesuai dengan ATP.	Laksanakan sesuai yang telah diprogramkan.
3.	Modul Ajar	√		Modul ajar sebagian besar sudah menunjukkan kriteria yang seharusnya dimiliki oleh modul ajar.	Dilengkapi/disempurnakan terutama dalam menuangkan pemahaman konsep agar memenuhi kriteria.
4.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	√		LKPD yang disusun sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran.	Disampaikan atau dibagikan ke peserta didik.

5.	Bahan Ajar	√		Bahan ajar yang disusun sudah sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.	Perlu dikembangkan dengan bahan ajar yang bervariasi.
----	------------	---	--	--	---

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran beserta Lampirannya

Penyusunan instrumen pembelajaran merupakan tahapan penting yang harus dilakukan oleh pengajar untuk merancang Modul Ajar yang terstruktur dengan baik. Modul Ajar adalah dokumen yang merinci rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh seorang pengajar dalam satu sesi pertemuan. Dokumen ini mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran yang akan digunakan, serta konteks pembelajaran yang akan dibuat. Selain itu, Modul Ajar juga menetapkan estimasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran. Dalam Modul Ajar, terdapat lampiran yang berisi berbagai materi pembelajaran tambahan, seperti presentasi, video pembelajaran, dan lembar kerja siswa. Lampiran ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu pengajar dalam mengelola proses pembelajaran dengan lebih efektif. Ketersediaan bahan pembelajaran dan lampiran yang sesuai sangatlah penting bagi pengajar dalam menyusun Modul Ajar yang terstruktur dengan baik. Dengan menggunakan media ini, pengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efisien dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan tahap krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan persiapan yang matang, seperti menyiapkan perlengkapan sekolah dan materi ajar yang sesuai, pengajar dapat sukses menjalankan kegiatan pembelajaran.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran, pengajar perlu memastikan kelas terorganisir dengan baik sehingga siswa dapat belajar secara efektif. Ini melibatkan penerapan disiplin yang konsisten, penyampaian materi yang jelas dan mudah dipahami, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi. Sebagai pengajar, kepuasan terbesar adalah ketika siswa memahami materi dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Meskipun secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana, seringkali muncul beberapa tantangan, seperti absensi siswa, pelanggaran tata tertib, atau kurangnya motivasi belajar. Sebagai pengajar, mahasiswa harus memiliki keterampilan untuk mengatasi tantangan ini demi kelancaran proses pembelajaran.

Setelah selesai mengajar, penting bagi seorang pengajar untuk merefleksikan pengalaman tersebut dan menerapkannya ke depan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi prestasi akademik dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di masa mendatang. Melalui refleksi ini, pengajar dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar mengajar.

5. Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam memberikan wadah bagi minat dan bakat siswa. Di dalam kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan, bakat, dan minatnya di luar jam pelajaran reguler. Guru selalu berusaha untuk memberikan dukungan terbaik guna mendukung perkembangan potensi siswa. Namun, dalam pelaksanaan PLP III, terdapat kendala terkait keterbatasan waktu dan sumber daya yang menghambat pendampingan pada kegiatan ekstrakurikuler siswa. Kendala ini disebabkan oleh jadwal yang tidak sesuai, terutama karena bertepatan dengan waktu ujian kelas XII.

6. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Guru

Pelaksanaan tugas administratif merupakan bagian yang sangat penting dari pekerjaan seorang guru. Berbagai aspek administratif harus ditangani oleh guru, termasuk penyusunan rencana pembelajaran, pembuatan laporan rapor, dan pengarsipan dokumen siswa. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab administratif lainnya seperti SKP dan tugas- tugas administratif di sekolah. Untuk memastikan kelancaran dalam melaksanakan tugas administratif, guru harus fokus pada penyusunan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Modul Ajar, dan lampiran. Dalam konteks pelaksanaan PLP III, mahasiswa juga turut membantu dalam proses distribusi dan pengumpulan jurnal di setiap kelas. Keseluruhan tugas administratif dapat diselesaikan dengan lancar berkat kerja sama yang baik antara mahasiswa, guru, dan pihak terkait lainnya.

7. Identifikasi Persoalan di Kelas

Dalam mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK, beberapa aspek penting harus diperhatikan, antara lain pemahaman siswa terhadap materi, keterampilan berbicara dan mendengarkan, kemampuan menulis, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran. Guru juga memperhatikan penggunaan sumber belajar, kemampuan kritis siswa dalam menganalisis teks, interaksi sosial di dalam kelas, serta respons siswa terhadap strategi pengajaran yang diterapkan. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, guru dapat merancang pendekatan yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X. Hasil dari pengamatan ini adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Materi Belajar	Di kelas X, siswa mengandalkan buku PR Interaktif Bahasa Inggris yang mengacu pada Kurikulum Merdeka sebagai sumber utama. Selain itu, mereka juga bergantung pada guru sebagai penyedia materi, baik melalui penyampaian lisan maupun tulisan.
2.	Motivasi Belajar	Siswa di kelas X menunjukkan tingkat motivasi belajar yang beragam, tergantung pada individu itu masing-masing. Siswa hadir di kelas tepat waktu, memperhatikan materi dengan seksama, serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan. Hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan dan keseriusan dalam proses belajar mereka.
3.	Tingkat Pemahaman Materi	Jika dilihat dari keterampilan berbahasa, tingkat pemahaman materi siswa di kelas X dapat dikategorikan sebagai rata-rata.
4.	Interaksi Sosial	Dinamika interaksi sosial di kelas X menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif, yang tercermin dalam keragaman keaktifan siswa selama pembelajaran Bahasa Inggris.